

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dan pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, umur perusahaan, opini audit dan keahlian bidang keuangan CEO terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan publik industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, mendapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran masing- masing variabel pada perusahaan publik industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, sebagai berikut :
 - a. Kondisi Profitabilitas yang diukur melalui *Return On Aset (ROA)* pada perusahaan publik industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 tersebut secara keseluruhan relatif turun.
 - b. Gambaran kondisi likuiditas yang diukur dengan rasio *Current Ratio (CR)* pada perusahaan publik industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 tersebut secara keseluruhan relatif naik.
 - c. Gambaran kondisi leverage yang diukur dengan *Debt to Equity (DER)* pada perusahaan publik industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 tersebut secara keseluruhan relatif turun
 - d. Gambaran kondisi umur perusahaan publik industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, memiliki rata-rata umur perusahaan berusia 13 tahun, umur perusahaan yang diukur dari tahun tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai tahun penelitian.

Ega Nurhayati , 2025

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PUBLIK INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 - 2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Gambaran opini audit secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan publik industri konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023 sebagian besar hingga hampir keseluruhan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian, namun pada sebagian kecil yang memperoleh opini audit wajar dengan pengecualian.
 - f. Gambaran keahlian bidang keuangan CEO menunjukkan bahwa perusahaan publik industri konsumsi tahun 2020-2023 didominasi oleh perusahaan yang dipimpin oleh seorang CEO yang memiliki gelar akademis selain dari bidang akuntansi atau ekonomi, keahlian bidang keuangan CEO yang diidentifikasi dari latar belakang pendidikan CEO, proporsi latar belakang CEO cukup beragam, Sebagian CEO berasal dari bidang akuntansi, ekonomi, teknik, pemasaran, manajemen dan yang lainnya.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di BEI pada perusahaan publik industri barang konsumsi tahun 2020-2023.
 3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di BEI pada perusahaan publik industri barang konsumsi tahun 2020-2023.
 4. Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mendapatkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di BEI pada perusahaan publik industri barang konsumsi tahun 2020-2023.

Ega Nurhayati , 2025

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PUBLIK INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 - 2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Umur perusahaan yang diukur dengan mengurangi tahun perusahaan IPO dengan tahun penelitian mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di BEI pada perusahaan publik industri barang konsumsi tahun 2020-2023. Perusahaan dengan umur yang lebih lama memiliki pengalaman yang lebih banyak untuk tetap bertahan bagaimana pun kondisi perusahaan.
6. Opini audit yang diukur dengan variabel dummy mendapatkan hasil bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di BEI pada perusahaan publik industri barang konsumsi tahun 2020-2023.
7. Keahlian bidang keuangan CEO yang diukur dengan variabel dummy mendapatkan hasil bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di BEI pada perusahaan publik industri barang konsumsi tahun 2020-2023.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan diatas mengenai pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage, umur perusahaan, opini audit dan keahlian bidang keuangan CEO terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan publik industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Tentunya terdapat keterbatasan yang perlu disadari agar menjadi bahan evaluasi dan saran bagi peneliti selanjutnya. Maka dari itu, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas pada faktor internal perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, umur perusahaan, opini audit dan keahlian bidang keuangan CEO. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel yang diteliti hanya 9,3 % mampu

Ega Nurhayati , 2025

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PUBLIK INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 - 2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan dan sisanya 90,7 % di jelaskan oleh variabel atau faktor lain, misalnya reputasi auditor, sistem pengendalian internal atau kualitas tata kelola perusahaan. Maka dari itu disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian.

2. Terdapat hasil penelitian yang tidak sejalan dengan teori yang digunakan, hal ini menunjukkan keterbatasan dalam penerapan teori pada perusahaan sektor barang konsumsi. Maka dari itu, perlu mempertimbangkan penggunaan teori dan mengembangkan teori untuk memberikan penjelasan yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada laporan keuangan sektor barang konsumsi tahun 2020-2023, penelitian selanjutnya di sarankan memperluas objek penelitian ke sektor industri lain dan menambah periode tahun penelitian agar dapat diuji secara luas.